



Edukasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z pada Mahasiswa Semester 4 Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur

Totok Adhi Prasetyo*¹, Alyani², Muhammad Irsyad Al-banjari³, Anggun Citra Lukmania⁴, Adna Fika Abidah Ardeliana⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur, Indonesia

Email: *totokajib86@gmail.com¹, alyani0312@gmail.com², irsyadirsyud@gmail.com³, angguncitra389@gmail.com⁴, adnafikaabidahardeliana809030@gmail.com⁵

Abstract

Explore the influence of understanding financial planning and investment on the financial behaviour of Sharia Economics students. This study is to determine the effect of financial planning and investment on financial behaviour in 4B semester students of Sharia Economics at the College of Islamic Religion (STAI) Sangatta East Kutai. By using quantitative descriptive method. This study involved 17 student respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires that had been preceded by financial planning and investment education. Descriptive statistical analysis of data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, and coefficient of determination were processed with the help of SPSS Version 12.0. delivering on significant findings. financial planning education and investment proven have a positive and significant influence on the financial behaviour of students.

Keywords: Financial Planning education, Investment, Gen Z students and Financial Behaviour

Abstrak

Menelusuri pengaruh pemahaman perencanaan keuangan dan investasi pada perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah. Study ini guna mengetahui pengaruh edukasi perencanaan keuangan dan investasi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa semester 4B Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 17 responden mahasiswa terpilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah didahului dengan edukasi perencanaan keuangan dan investasi. Analisis statistik deskriptif uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi diolah dengan bantuan SPSS Versi 12.0. mengantarkan pada temuan signifikan. Edukasi perencanaan keuangan dan investasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan para mahasiswa.

Kata kunci: Edukasi Perencanaan Keuangan, Investasi, mahasiswa gen Z dan Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Berdasarkan sensus penduduk 2022 generasi Z dan milenial menjadi kekuatan pendorong utama di Indonesia. Kelompok dinamis ini, yang terdiri dari 74,93 juta gen Z (27,94%) dan 69,38 juta milenial (25,87%), mendominasi populasi, dengan total 144,31 juta jiwa, atau lebih dari setengah dari 270,2 juta penduduk Indonesia (Negara et al., 2022). Angka ini menunjukkan pergeseran demografis yang signifikan, menandakan era baru dimana

pemuda Indonesia memegang kendali. Data ini juga menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia saat ini berasal dari dua generasi ini. Yang memiliki rentang kelahiran dari tahun 1995-2010. Generasi Z adalah orang-orang yang memiliki karakteristik yang menguasai teknologi dengan sempurna, bisa disebut digital native atau penduduk asli dunia digital, Mereka tumbuh dikelilingi oleh teknologi canggih. Generasi Z dikenal aktif di media sosial, ekspresif, toleran, dan mampu melakukan banyak hal secara bersamaan (Laturette et al., 2021). Mereka menyukai budaya instan, terbiasa dengan layanan yang mudah dan cepat diakses seperti pesan instan, pesan antar makanan, atau hiburan streaming. Hal ini menyebabkan mereka kurang memperhatikan pentingnya privasi. Media sosial telah menjadi wadah ekspresi bagi Gen Z yang cenderung terlalu terbuka tentang kehidupan pribadi mereka di platform online. Mahasiswa dan Gen Z memiliki overlapping (tumpang tindih) yang signifikan. Bisa dikatakan hampir seluruh mahasiswa saat ini termasuk dalam generasi Z (Christiani & Ikarari, n.d.). Mahasiswa, sebagai generasi yang dinamis, mudah beradaptasi dengan teknologi dan tren terkini. Hal ini mempengaruhi perilaku mereka, hingga menjadi bagian dari gaya hidup. Bahkan, tak jarang gaya hidup diprioritaskan di atas kebutuhan primer. Media sosial, terutama Instagram, penuh dengan konten yang menampilkan gaya hidup mewah dan glamour. Hal ini dapat membuat Generasi Z merasa bahwa mereka perlu memiliki barang-barang branded untuk diterima di lingkungan sosial. Terbiasa dengan budaya online yang serba cepat dan selalu terhubung membuat mereka takut ketinggalan tren dan ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka memiliki kehidupan yang menarik dan *stylish*. Meningkatnya kebutuhan hidup manusia memicu tuntutan gaya hidup yang kian tinggi (Susilowati, 2023). Teknologi dan era modern membawa perubahan dalam kebiasaan berbelanja, dimana masyarakat kini lebih memprioritaskan kenikmatan dan kesenangan sebagai kunci kebahagiaan. Kecenderungan ini mengarah pada gaya hidup hedonis (Safura Azizah, 2020).

Mengutamakan gaya hidup dengan membeli barang-barang branded dapat membuat Generasi Z terjebak dalam lingkaran utang dan memiliki gaya hidup konsumtif yang tidak sehat. Generasi Z perlu diajarkan tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan berinvestasi skill dan asset untuk masa depan. Mengelola keuangan dan berinvestasi adalah kebutuhan pokok bagi semua orang, tanpa pandang usia dan latar belakang. Alasan utamanya adalah karena dengan perencanaan keuangan yang baik, kita dapat mencapai tujuan keuangan dan hidup yang lebih terjamin. Serta membantu gen Z untuk mencapai stabilitas dan keamanan finansial dimasa depan, memastikan hidup dengan nyaman setelah pensiun, membeli asset, menambah skill atau kemampuan diri, serta memiliki cadangan keuangan untuk menghadapi situasi tak terduga. Pemahaman keuangan erat kaitannya dengan profil individu. Wanita, kelompok minoritas, dan individu berpenghasilan rendah umumnya memiliki tingkat literasi yang lebih (Situmorang et al., 2023). Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia yaitu sebesar 49,68%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 38,03%. Artinya, hanya ada sekitar 50% orang Indonesia yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Walaupun mengalami peningkatan angka literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara lain di ASEAN (www.ojk.go.id, 2024). Memahami keuangan adalah kemampuan individu untuk memanfaatkan berbagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan keuangan yang

tepat. Kemampuan ini termasuk membaca, menganalisis, dan menerapkan informasi tersebut untuk mengelola keuangan secara efektif (Sawir, 2023). Di era modern, membekali gen Z dengan literasi keuangan menjadi krusial untuk menerangi gaya hidup yang konsumtif. Minimnya pengalaman hidup membuat mereka kabur membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Terjebak dalam mentalitas “YOLO” (*You Only Live Once*) mereka tergoda menyiakan masa muda dengan berfoya-foya (Randy et al., 2022). Literasi keuangan dapat dilihat sebagai investasi terhadap *human capital* (Sumardi & Habibi, 2023). Sejalan dengan hal tersebut perilaku ekonomi merupakan hasil dari berbagai struktur ekonomi. Ilmu perilaku ekonomi meneliti bagaimana aspek psikologis, sosial, kognitif, dan emosional mempengaruhi pilihan ekonomi individu, serta dampaknya pada pergerakan harga pasar, keuntungan perusahaan, dan alokasi sumber daya. Penelitian dalam perilaku ekonomi telah menunjukkan bahwa orang sering kali membuat keputusan berdasarkan emosi, kebiasaan, dan prasangka mereka, dari pada berdasarkan perhitungan rasional yang ketat. Memahami perilaku keuangan bagaikan memiliki peta harta karun untuk menjelajahi dunia finansial. Dengan peta ini kita dapat menavigasi pilihan keuangan dengan lebih bijak dan terarah, menuju masa depan yang sejahtera. Individu yang cakap mengelola keuangan bagaikan maestro orkestra, mengarahkan dana mereka dengan efektif. Mereka pandai Menyusun anggaran, berhemat, mengatur pengeluaran, dan bahkan berinvestasi. Namun mengaplikasikan prinsip-prinsip ini dalam keseharian bagaikan melodi yang rumit, penuh tantangan dan membutuhkan dedikasi tinggi. Meskipun demikian penting untuk diingat bahwa menerapkan proses manajemen keuangan bukan hal yang mustahil. Dengan tekad, usaha, dan strategi yang tepat pasti bisa mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Kegiatan edukasi ini diberikan ke mahasiswa di semester 4 kelas B Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur, dimana kurangnya kesadaran Gen Z mahasiswa tentang perencanaan keuangan dan investasi, sulitnya menjangkau Gen Z karena gaya hidup yang serba digital serta keterbatasan sumberdaya dan dana untuk edukasi keuangan. Mahasiswa Gen Z memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor yang sukses. Kegiatan ini dirancang untuk membekali gen Z mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan finansial yang mumpuni, membuka gerbang menuju kemandirian finansial. Beberapa hal yang dipelajari adalah perencanaan keuangan, membangun kebiasaan keuangan yang baik, berinvestasi dengan bijak dan cerdas sehingga bisa meminimalisir resiko dan memaksimalkan keuntungan. Serta tambahan ilmu mempelajari berbagai instrument investasi, memilih produk dan layanan keuangan yang tepat, memahami manfaat dan resiko investasi serta menentukan langkah keuangan dimasa depan.

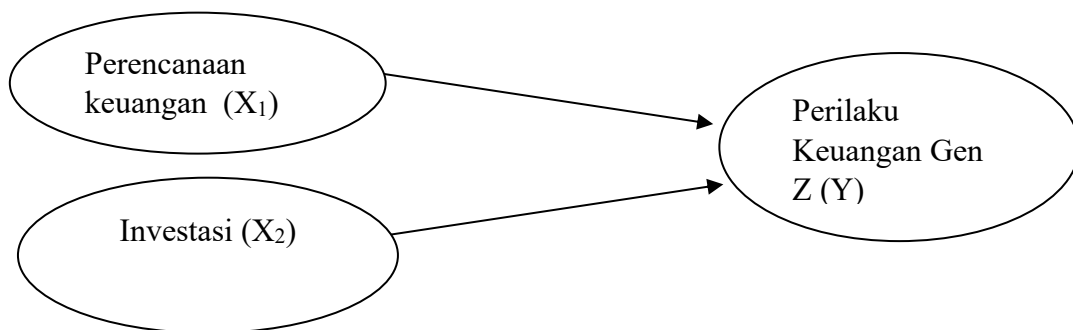
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang diteliti secara mendalam, menghadirkan gambaran yang jelas dan terukur. Data yang dikumpulkan diolah dengan cermat untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi, dalam hal ini adalah keseluruhan mahasiswa kelas B Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur dengan Batasan usia 19-35 tahun. Sampel, di sisi lain adalah bagian kecil dari populasi yang mewakili karakteristiknya, dalam penelitian ini terdiri dari 17 mahasiswa (Sari et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan berbagai alat analisis untuk mengolah data, termasuk uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pemilihan alat-alat ini didasarkan pada jenis data dan tujuan penelitian. Sampel berukuran 17 mahasiswa dipilih dari populasi 17 mahasiswa aktif kelas B Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur. Ukuran sampel ini ditentukan dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan sumber daya. Usia sampel berkisar antara 19-35 tahun, yang mewakili rentang usia populasi. Aplikasi SPSS 12.0 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. SPSS adalah perangkat lunak statistik yang populer dan handal yang memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai analisis data.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H1: Edukasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z

H2: Investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur (instrument penelitian), seperti kuesioner, tes atau skala, mampu mengukur apa yang mampu diukur dengan tepat. Langkah pertama:

Bandingkan nilai r_{hitung} (hasil perhitungan korelasi) dengan r_{tabel} (nilai kritis yang tercantum dalam table statistic).

Langkah kedua :

Pertimbangkan *degree of freedom* (df) yaitu jumlah data dikurangi 2 ($df = n - 2$). Gunakan alpha (α) sebesar 0,05 atau 5%. Mewakili tingkat signifikansi yang diizinkan. kriteria pengambilan keputusan dalam menguji validitas (Riyanto & Andhita Hatmawan, 2020, pp. 63–66) sebagai berikut:

a. Valid

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (atau bernilai positif); indikator dinyatakan valid, menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel

b. Tidak Valid

$r_{hitung} \leq r_{table}$ (atau bernilai negatif); indikator dinyatakan tidak valid, menunjukkan hubungan yang tidak signifikan atau bahkan berlawanan.

Uji Reliabilitas (Memastikan ketepatan pengukuran)

Uji reliabilitas seperti kompas dalam penelitian, menunjukkan konsistensi dan keteguhan suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama kapanpun digunakan Uji reliabilitas memastikan bahwa alat ukur tidak memberrikan hasil yang berbeda-beda secara signifikan Ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama atau dalam kondisi yang sama. Langkah pertama:

Hitung nilai *Cronbach Alpha* (α), yang merupakan koefisien korelasi antar item dalam instrument

Langkah kedua:

Bandingkan nilai *Cronbach Alpha* (α), dengan nilai minimum yang dianggap reliabel, biasanya $\alpha > 0,07$ (Riyanto & Andhita Hatmawan, 2020, p. 75)

Kriteria pengambilan keputusan

a. Reliabel

Cronbach Alpha (α) $> 0,07$: instrument dinyatakan reliabel, menunjukkan hasil ukur yang konsisten dan stabil.

b. Tidak Reliabel

Cronbach Alpha (α) $\leq 0,07$: instrument dinyatakan tidak reliabel, menunjukkan hasil ukur yang tidak konsisten dan tidak stabil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan distribusi residual (nilai sisa) yang tepat. Memastikan model regresi mengikuti distribusi normal. Langkah pertama:

Gunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengukur seberapa besar perbedaan antara distribusi residual dengan distribusi normal.

Langkah kedua: Pertimbangkan nilai signifikansi (sig): (Riyanto & Andhita Hatmawan, 2020, pp. 137–138)

a. Sig. $> 0,05$: data residual berdistribusi normal

b. Sig. $< 0,05$: data residual tidak berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memastikan persahabatan sehat antar variabel bebas. Dalam model regresi, persahabatan antar variabel bebas yang terlalu erat dapat membingungkan interpretasi dan menurunkan kualitas model. Langkah pertama:

Hitung nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel bebas.

Langkah kedua:

a. Tolerance: nilai Tolerance idealnya $> 0,10$. Nilai yang lebih rendah menunjukkan potensi multikolinearitas.

b. VIF < 10 . Nilai yang lebih tinggi menunjukkan potensi multikolinearitas (Riyanto & Andhita Hatmawan, 2020, p. 139)

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mencari ketidakseragaman dalam model regresi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa variabel residu (selisih antar nilai actual dan nilai prediksi) tidak berbeda antar pengamat. Langkah pertama:

Buat grafik *Scatter Plot* dengan nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED di sumbu X dan residunya SRESID di sumbu Y. (Riyanto & Andhita Hatmawan, 2020, p. 139)

Langkah kedua: amati pola-pola dalam diagram

- a. Pola teratur : (bergelombang, melebar, menyempit) Heteroskedastisitas teridentifikasi.
- b. Pola acak : (titik-titik tersebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y) Heteroskedastisitas tidak teridentifikasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Memahami hubungan antara literasi keuangan (x_1) dan investasi (x_2) dengan perilaku keuangan (y), dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku keuangan
a	= Konstanta
b_1, b_2	= koefisien Regresi
e	= eror
X_1	= literasi Keuangan
X_2	= investasi

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

- a. Mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi perilaku keuangan
- b. nilai berlisar antara 0-1
- c. nilai kecil (dekat 0): kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas
- d. nilai besar (dekat 1) kemampuan variabel bebas memberikan hampir semua informasi variasi variabel terikat (Riyanto & Andhita Hatmawan, 2020, p. 141).

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Pengumpulan data dilakukan melalui google form. Sebelumnya, edukasi perencanaan keuangan dan investasi telah diberikan, membekali mereka dengan pengetahuan yang bermanfaat. Prosedur terstruktur dan terencana, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasilnya 17 mahasiswa aktif kelas B semester 4 Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur telah mengisi kuesioner, menjadi sumber data yang berharga. Rinciannya sebagai berikut

1. Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	5	29,4 %
Perempuan	12	70,6%
total	17	100,0%

Perempuan mendominasi ,penelitian ini melibatkan lebih banyak responden perempuan ,dengan 12 orang (70,6%) dibandingkan laki-laki sebanyak 5 orang (29,4%).

2. Usia

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	jumlah	Presentase (%)
19 tahun	1	5,8%
20 tahun	3	17,6%
21 tahun	7	41,6%
22 tahun	2	11,8%
23 tahun	1	5,8%
27 tahun	1	5,8%
34 tahun	1	5,8%
35 tahun	1	5,8%
total	17	100,0%

Survei menunjukkan bahwa generasi Z dengan usia 21 tahun, mendominasi edukasi perencanaan keuangan dan investasi ,dengan 7 orang (41,6%) responden berasal dari kelompok usia ini.

Berikut beberapa pembahasan materi yang disampaikan :

a. Edukasi perencanaan keuangan dan investasi

Edukasi ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak ,termasuk mengelola anggaran,menabung,berinvestasi, dan melindungi diri dari resiko keuangan.



b. Berbagi tips dan trik kepada peserta untuk mengelola keuangan dengan lebih baik melalui perencanaan keuangan yang matang, melalui beberapa tahapan yang terarah.



c. Memgedukasi peserta tentang jenis-jenis instrument investasi beserta resikonya. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta dalam menentukan investasi yang tepat serta bermanfaat baginya,

Uji Instrumen Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlations	r tabel(n=15)	Hasil
Literasi Perencanaan keuangan	x1.1	0,772	0,514	Valid
	x1.2	0,656	0,514	
	x1.3	0,656	0,514	
	x1.4	0,752	0,514	
	x1.5	0,745	0,514	
	x1.6	0,715	0,514	
	x1.7	0,759	0,514	
	x1.8	0,659	0,514	
	x1.9	0,696	0,514	
investasi	X2.1	0,573	0,514	Valid
	X 2.2	0,634	0,514	
	X 2.3	0,516	0,514	
	X 2.4	0,586	0,514	
	X 2.5	0,634	0,514	
	x2.6	0,539	0,514	
	x2.7	0,727	0,514	
	x2.8	0,880	0,514	
	x2,9	0,676	0,514	
	x2.10	0,542	0,514	

Variabel	Item	Pearson Correlations	r tabel(n=15)	Hasil
Perilaku Keuangan	y1	0,708	0,514	Valid
	y2	0,541	0,514	
	y3	0,696	0,514	
	y4	0,569	0,514	
	y5	0,538	0,514	
	y6	0,741	0,514	
	y7	0,649	0,514	

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2024

Nilai *pearson correlations* untuk setiap item pertanyaan pada variabel literasi perencanaan keuangan (x1) dan investasi (x2) terlebih besar daripada nilai r_{table} . Kesimpulannya seluruh item pernyataan pada kuesioner ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat instrument penelitian. Kuesioner ini siap digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang valid dan dapat diandalkan.

Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai krisis	Keterangan
Literasi perencanaan keuangan	0,774	0,70	Valid
Investasi	0,778	0,70	
Perilaku keuangan	0,798	0,70	

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2024

Instrumen yang mengukur variabel literasi perencanaan keuangan (x1) dan investasi (x2) terhadap perilaku keuangan (y) menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel atau terpercaya dalam menghasilkan pengukuran yang konsisten dan stabil.

Uji Asumsi Klasik

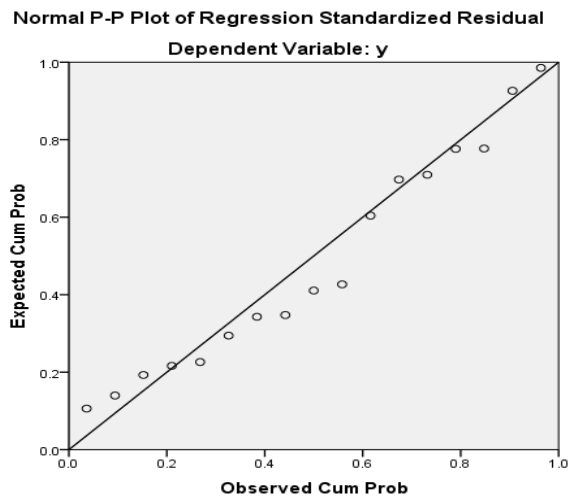
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08622834
Most Differences	Extreme Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.091
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 2024

Berdasarkan table di atas, nilai signifikansi sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, batas yang umum digunakan untuk menunjukkan distribusi normal. Lebih lanjut, plot residual menunjukkan pola garis lurus, yang merupakan indikasi kuat dari distribusi normal. Pola ini menunjukkan bahwa tidak ada pola sistematis dalam penyimpangan data dari garis regresi, memperkuat kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 2024

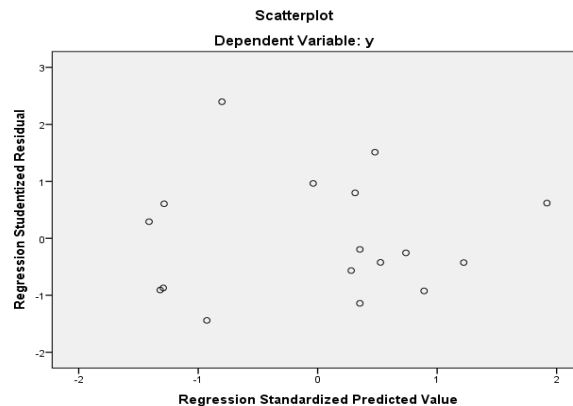
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standart Tolerance	VIF	Standar VIF	Keterangan
X1	0,624	>0,10	1,602	<10.0	Tidak terjadi
X2	0,624	>0,10	1,602	<10,0	multikolinearitas

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 2024

Melihat table diatas, nilai tolerance variable literasi perencanaan keuangan (x1) dan variable investasi (x2) menunjukkan angka yang menenangkan: nilai toleransi yang tinggi 0,624 dan nilai VIF yang rendah sebesar 1,602. Ini menunjukkan tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 2024

Terlihat titik-titik data tersebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Pola acak ini mmmmmmenandakan bahwa tidak terjadi terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.649	.598	2.230

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 2024

a. Hubungan yang kuat : uji R square (R^2) menunjukkan nilai 0,649. menandakan bahwa 64,9% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas

b. Kontribusi variabel bebas : Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,598. menunjukkan bahwa 59,8% perilaku keuangan dipengaruhi langsung oleh variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengaruh factor lain : Sisanya 35,1% perilaku keuangan dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = 10,016 + 0,113x_1 + 0,470x_2$$

Hubungan antar variabel :

- koefisien regresinya, positif artinya menunjukkan hubungan searah. Jika variabel bebas (X) meningkat, variabel terikat (Y) juga meningkat. Nilai negative menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel bebas (X) meningkat, variabel terikat (Y) justru menurun.

- Interpretasi koefisiensi regresi:

$$a = 10,016:$$

nilai konstanta ini menunjukkan keadaan saat variabel perilaku keuangan (Y) belum

dipengaruhi oleh variabel lain, Dengan kata lain jika tidak ada variabel literasi perencanaan keuangan (x1) dan investasi (x2), perilaku keuangan (Y) diasumsikan sebesar 10,016.

$b_1 = 0,113$:

nilai koefisien regresi ini menunjukkan bahwa jika literasi perencanaan keuangan (x1) meningkat satu satuan, perilaku keuangan (Y) meningkat sebesar 0,113. artinya semakin tinggi literasi perencanaan keuangan semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa

$b_2 = 0,470$:

nilai koefisien regresi ini menunjukkan bahwa jika investasi (x1) meningkat satu satuan, perilaku keuangan (Y) meningkat sebesar 0,470. Artinya semakin tinggi investasi, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh edukasi perencanaan keuangan pada perilaku keuangan

Hipotesis pertama (H1) terbukti:

- a. Edukasi perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
- b. Peningkatan kualitas literasi perencanaan keuangan meningkatkan perilaku keuangan
- c. Mahasiswa dengan literasi perencanaan keuangan yang baik lebih bijak dalam mengelola keuangannya
- d. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan (Susilowati, 2023)

Pengaruh Investasi pada perilaku keuangan

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini bagaikan sebuah teka-teki yang ingin dipecahkan. Apakah investasi benar-benar mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa gen Z?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teka-teki itu terpecahkan. investasi memang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Hipotesis kedua diterima, mengantarkan kita pada sebuah kesimpulan yang menarik. Ternyata naik turunnya investasi membawa dampak nyata pada cara mahasiswa gen Z mengelola keuangan mereka. Mahasiswa yang berinvestasi umumnya lebih hemat, cerdas dalam mengatur keuangan dan memiliki tujuan keuangan yang jelas. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang yaitu (Yasa et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini membuka jalan bagi pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana investasi membentuk kebiasaan yang positif dalam pengelolaan keuangan mahasiswa gen Z. Harapannya investasi dapat menjadi kunci untuk membantu mereka mencapai masa depan finansial yang lebih cerah.

SIMPULAN

Penelitian: Memperkuat pemahaman dan mendukung masa depan

- a. Alat ukur teruji: kuesioner dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel, menjadikannya alat yang tepat untuk mengukur perilaku keuangan
- b. Model regresi: Model regresi teruji dan memenuhi asumsi klasik, menunjukkan keandalannya dalam menganalisis data
- c. Pengaruh edukasi dan investasi serta edukasi perencanaan keuangan (x1) dan investasi (x2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (y) mahasiswa gen Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, Lintang Citra, and Prinisia Nurul Ikasari. "Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa," n.d.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z" 9, no. 1 (2021): 131–39.
- Negara, Andi Kusuma, Hendra Galuh Febrianto, Amalia Indah Fitriana, Fakultas Ekonomi, and Universitas Muhammadiyah. "Volume . 19 Issue 2 (2022) Pages 296-304 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Mengelola Keuangan Dalam Pandangan Gen Z" 2, no. 2 (2022): 296–304. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11176>.
- Randy, Muhammad, Fadhila Anwar, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Universitas Trisakti, Muhammad Randy, Fadhila Anwar, and Universitas Trisakti. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z Di Dki Jakarta Factors Affecting Financial Behavior In Generation Z In DKI Jakarta" 8, no. 2 (2022): 145–62.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 2020.
- Safura Azizah, Nurul. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial" 01 (2020): 92–101.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah. "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 3, no. 1 (2023): 10–16.
- Sawir, Muhammad. "Peningkatan Keputusan Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pada Generasi z Sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023," no. December 2022 (2023). <https://doi.org/10.29040/jap.v23i2.7297>.
- Situmorang, Frenky, Deasy Arysandy, and Nurganda Siregar. "Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z Di Hariandja Sianturi Training Center" 02, no. 08 (2023): 685–92.
- Sumardi, S, and Pahman Habibi. "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat" 3, no. 1 (2023): 83–92. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2253>.
- Susilowati, Dwi. "Perilaku Keuangan Pada Gen-Z Dwi Susilowati." *Perilaku Keuangan Pada Gen Z* 8 (2023): 1–18.
- www.ojk.go.id. "Financial Expo." *Siaran Pers Indeks Lierasi Dan Inklusi Keuangan*, 2024, 1–2.
- Yasa, I Wayan, Adi Upadana, and Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa" 10, no. 2 (2020): 126–35.

